

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada indikator kualifikasi konselor yang termuat pada item nomor 1 sampai dengan nomor 10 dapat disimpulkan bahwa optimalnya pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Gorontalo dipengaruhi oleh kualifikasi konselor yang ditandai oleh : guru bimbingan dan konseling telah mensosialisasikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa dan guru, guru bimbingan dan konseling telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling selalu berusaha memediasi permasalahan antara guru dengan siswa dan guru dengan guru, guru berusaha untuk tampil rapi didepan siswa, dan semua layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada indikator sarana dan prasarana bimbingan dan konseling yang termuat pada item nomor 11 sampai dengan nomor 16 dapat disimpulkan bahwa optimalnya pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Gorontalo dipengaruhi oleh sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di sekolah tersebut yang ditandai oleh : sudah tersedianya ruangan bimbingan dan konseling yang memadai, surat-surat yang terkait dengan layanan BK (antara lain surat panggilan orang tua, format-format penilaian) tersedia di ruangan BK dan fasilitas lemari arsip, perangkat komputer dan LCD untuk pendukung layanan BK tersedia dan cukup memadai.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada indikator dukungan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang termuat pada item nomor 17 sampai dengan nomor 25 dapat disimpulkan bahwa optimalnya pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Gorontalo dapat dipengaruhi oleh dukungan kepala sekolah dan guru mata pelajaran yang ditandai oleh : kepala sekolah memberikan fasilitas yang memadai untuk pelayanan BK, meninjau keberadaan ruangan BK, mendukung program BK di sekolah, meminta laporan pelaksanaan BK, memfasilitasi pelaksanaan kegiatan BK, mendapatkan dukungan penuh dari wali kelas dan guru-guru bidang studi dalam menyelesaikan permasalahan siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada indikator kerja sama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua yang termuat pada item nomor 26 sampai dengan nomor 30 dapat disimpulkan bahwa optimalnya pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Gorontalo dipengaruhi oleh kerja sama guru bimbingan dan konseling dengan orang tua yang ditandai oleh : Jika ada permasalahan dengan siswa terkait dengan orang tua guru bimbingan dan konseling berusaha mengundang orang tua siswa, melakukan kunjungan orang tua siswa, merasa sangat terbantu dengan dukungan orang tua dan berusaha mengkonsultasikan terkait dengan kesulitan siswa dan merasa dihargai oleh guru bidang studi dalam menjalankan tugas layanan bimbingan dan konseling.

5.2 Saran-saran

Dari uraian kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran kepada berbagai pihak mengenai permasalahan tentang faktor-faktor yang optimalisasi pelayanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Gorontalo, yaitu:

1) Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mendorong, mendukung serta memfasilitasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang mengacu pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling senantiasa meningkatkan mutu diri dan keprofesionalan dalam memberikan layanan BK. Guru BK diharapkan mampu merancang program layanan BK yang lebih menarik berdasarkan kebutuhan siswa yang mengacu pada peningkatan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan pratek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Creswell, John. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono dan Boy Soedarmadji. 2006. *Psikologi Konseling*. Surabaya: University Press.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Izzaty, Rita Eka. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY.
- Mardiah Bin Smith. (2013). *Motivasi Siswa Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau dari Kinerja Guru BK*. Prosiding, Seminar Innovative Approaches to Peace, Leadership & Good Governance diselenggarakan oleh International Leadership Conference, Mei 2013. Gorontalo.
- Muhaimin A. Akhmad. 2011. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurniswah. 2014. *Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 11 No. 1. hlm 121-131. <http://journal.iainbengkulu.ac.id>.
- Permendiknas nomor 27 tahun 2008 “Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor”
- Permendiknas nomor 27 tahun 2008 “Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor”

- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno, dan Amti Erman. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim Maryam. 2009. *Bahan Ajar: Manajemen Bimbingan dan Konseling*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, M. 2010. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tohirin. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Willis Sofyan. 2011. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Alfabeta. Bandung.
- Walgito Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi & karir)*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Yusuf Syamsu. 2006. *Bimbingan dan Konseling di sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bani Quraisy. Bandung.